

KARYA TULIS ILMIAH
PENGARUH TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE TERHADAP PENURUNAN SKOR TES
SKRINING DEPRESI PADA PENDERITA KANKER

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

NIKE EVIRA FRAXTIE RAKIHARA
20140310091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PENGARUH TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE
TERHADAP PENURUNAN SKOR TES SKRINING DEPRESI PADA
PENDERITA KANKER**

Disusun oleh:
NIKE EVIRA FRAXTIE RAKIHARA
20140310091

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 4 September 2018



Dr. dr. Sri Sundari, M. Kes

NIK. 1967051319960917301

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan sgala berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Terapi SEFT Terhadap Penurunan Skor Skrining Depresi pada Penderita Kanker”.

Dengan selesainya proposal karya tulis ilmiah ini, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Oryzati Hilman, MSc.CMFM, PhD, selaku dosen pembimbing KTI yang telah bersedia membagi waktu, pengalaman, ilmu, memberi dorongan semangat dan bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Suharto dan Ibu Tinuk Herawati, selaku orang tua penulis yang selalu memberi dorongan semangat dan dukungan doa selama ini.
4. Tito, Erio, Azkya, Ara dan Iqbal selaku saudara kandung penulis yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini

5. Wewen, Dinda, Dalliya, Tansaya, Annisa, Ghina, Siti, Fadhila, Indra, Zadi dan teman-teman semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu dimana telah membantu dalam pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dari berbagai sisi. Untuk itu penulis memohon maaf dan demi kebaikan karya tulis ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga proposal ini bermanfaat, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KTI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT	x
INTISARI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Aspek Teoritis	5
2. Aspek Praktis.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. TINJAUAN PUSTAKA	8
1. KANKER	8
2. DEPRESI.....	16
3. DEPRESI PADA PENDERITA KANKER	22
4. BDI-II (<i>BECK DEPRESSION INVENTORY—II</i>)	27
5. TERAPI SEFT (<i>SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE</i>). 28	28
B. KERANGKA TEORI	35
C. KERANGKA KONSEP.....	36

D. HIPOTESIS.....	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. DESAIN PENELITIAN.....	38
B. POPULASI DAN SAMPEL	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	39
D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL	39
1. VARIABEL.....	39
2. DEFINISI OPERASIONAL	40
E. INSTRUMEN PENELITIAN	40
F. CARA PENGUMPULAN DATA	41
G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	42
H. ANALISIS DATA	42
I. ETIKA PENELITIAN	43
BAB IV	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Karakteristik Kelompok Penelitian	45
2. Analisis Depresi Kelompok	49
3. Hasil Uji Normalitas Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.....	50
4. Perbedaan Skor Tes Skrining Depresi Sebelum dan Sesudah Terapi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	51
5. Uji Selisih Skor Pre-Post Tes Skrining Depresi antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol.....	53
B. Pembahasan.....	54
BAB V.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

Lampiran 1. Lembar Informasi Pasien.....	70
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	71
Lampiran 3. Kuesioner BDI-II.....	72
Lampiran 4. Data Primer.....	78
Lampiran 5	79
Lampiran 6	83
Lampiran 7	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Skor tes skrining depresi <i>pretest</i> kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan kuesioner BDI-II	42
Tabel 3. Karakteristik responden penelitian.....	44
Tabel 4. Perubahan skor skrining depresi <i>pretest</i> dan <i>post test</i> skrining depresi dengan skala BDI-II pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi	47
Tabel 5. Hasil uji normalitas terhadap skor <i>pretest</i> dan <i>post test</i> kuesioner skrining depresi dengan skala BDI-II pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	48
Tabel 6. Hasil Uji <i>Independent Sample T</i> terhadap skor <i>pretest</i> dan <i>post test</i> skrining depresi yang diukur dengan skala BDI-II pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori.....	32
Gambar 2. Kerangka konsep.....	33

ABSTRACT

Background: Cancer is rapid growth of new cells that proliferate progressively with irregular pattern. Cancer patients need to undergo a lot of medications such as chemotherapy, radiotherapy, etc. These therapies often decrease patient's quality of life and also lead to depression. Depression will inhibits immune response of the body to fight against proliferation of cancer cells. This study aims to identify the effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) to reduce depression level in cancer patients

Method: This study use quantitative approach with randomised controlled trial. Population in this study is cancer patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital and Yayasan Kanker Indonesia (YKI) D.I. Yogyakarta. Samples were recruited using consecutive sampling. 20 respondents were divided into two groups: 10 respondents as the control group and 10 respondents as the intervention group. Level of depression in intervention group and control group were measured using Beck Depression Inventory II (BDI-II) questionnaire. Intervention group was given SEFT (set up, tune in, and tapping) in three times for 30 minutes before level of depression in both groups were measured again using BDI-II. Data were analyzed by using Wilcoxon test and independent t test.

Results: The mean results from depression screening pretest and post test in control group were 26,33 and 26,50, while in intervention group the results were 29,33 and 13,50. The outcome of analysis independent sample t test toward depression screening score before and after therapy of SEFT in intervention group showed p value = 0.000 ($p < 0,05$), in control group the p value = 0.342 ($p > 0,05$). The result of depression level change between both group showed $p=0.000$ ($p < 0,05$).

Conclusion: The results of pretest and post test depression screening score in control and intervention groups showed statistically significant difference ($p < 0,05$) compared with the group that did not receive SEFT therapy.

Keywords: Depression, Spiritual Emotional Freedom Technique, SEFT, cancer

INTISARI

Latar Belakang: Kanker merupakan pertumbuhan sel-sel baru yang berproliferasi dengan cepat dan progresif dengan pola penyebaran yang tidak teratur. Pada pasien yang telah terdiagnosis kanker tentu diperlukan pengobatan seperti kemoterapi, radioterapi dan sebagainya, hal ini sering kali membuat kualitas hidup pasien menjadi semakin menurun dan tak jarang merujuk ke arah terjadinya depresi. Depresi akan sangat menghambat proses imun tubuh untuk melawan sel-sel kanker yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap penurunan skor skrining depresi pada penderita kanker.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *randomised controlled trial*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker yang berada pada rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang DI Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 10 orang untuk kelompok kontrol dan 10 orang kelompok intervensi. Skor skrining depresi kelompok kontrol dan kelompok intervensi diukur dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI-II), kemudian kelompok intervensi diberikan intervensi SEFT terdiri dari tiga teknik yaitu *set up*, *tune in*, dan *tapping* selama 30 menit. Selanjutnya baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diukur kembali depresinya menggunakan BDI-II. Data dianalisis menggunakan *independent sample t test*.

Hasil: Rata-rata dari hasil *pretest* dan *post test* skor skrining depresi pada kelompok kontrol adalah sebesar 26,33 dan 26,50, sedangkan pada kelompok intervensi adalah sebesar 29,33 dan 13,50. Hasil analisis uji *independent sample t* terhadap skor skrining depresi sebelum dan sesudah intervensi SEFT pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan $p=0.342$ ($p>0.05$). Sedangkan hasil uji selish *pre-post* tes skrining depresi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.000$ ($p<0.05$).

Kesimpulan: Dari hasil skor *pretest* dan *post test* skor skrining depresi pada kelompok intervensi didapatkan perbedaan yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapat terapi SEFT.

Kata kunci: Depresi, *Spiritual Emotional Freedom Technique*, SEFT, kanker